

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka pada bagian ini peneliti akan menyampaikan kesimpulan dan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat mengenai peranan pagelaran wayang kulit dalam membina karakter kewarganegaraan masyarakat. Adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan data-data yang telah diuraikan, dapat dijelaskan bahwa peranan pagelaran wayang kulit mampu memberikan pendidikan kepada masyarakat mengenai nilai-nilai karakter khususnya bagi masyarakat Desa Pabean Iilir. Nilai-nilai karakter tersebut di antaranya yakni nilai religi, kejujuran, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan sikap peduli kepada sesama. Semua nilai karakter terkandung dalam pagelaran baik itu dari segi cerita, maupun dari unsur-unsur pagelaran yang lain.

2. Simpulan Khusus

Berikut beberapa kesimpulan penulis berdasarkan pada rumusan masalah yang telah ditentukan, sebagai berikut:

- a. Persepsi masyarakat (penonton) tentang nilai-nilai karakter kewarganegaraan yang terkandung dalam pagelaran wayang kulit, yakni: 1) masyarakat yang memahami nilai-nilai dalam pagelaran wayang kulit sebagian besar adalah orang-orang tua dan sebagian kecil adalah para pemuda yang memang dari kecil menyukai pagelaran wayang kulit; 2) nilai-nilai karakter kewarganegaraan dalam pagelaran wayang kulit di antaranya nilai religi, kejujuran, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan sikap peduli kepada sesama; 3) nilai-nilai karakter kewarganegaraan ada dalam seluruh unsur pada pagelaran wayang kulit.
- b. Peran dalang dalam menyampaikan cerita wayang kulit agar tetap diminati masyarakat, yakni : 1) dalang merupakan tokoh sentral dalam pagelaran

wayang kulit, yaitu orang yang memainkan serta memberikan cerita wayang kulit; 2) berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dalang senantiasa mengintegrasikan pemahaman-pemahaman mengenai contoh-contoh perbuatan baik maupun buruk dalam sebuah cerita wayang kulit; 3) berdasarkan pengetahuannya, dalang senantiasa menghubungkan isi cerita dengan lingkungan yang ada di sekitar pagelaran itu dilaksanakan; 4) keterampilan yang harus dimiliki seorang dalang adalah mempunyai pengetahuan pewayangan maupun pengetahuan umum bahkan mempunyai sikap spiritualitas yang relatif tinggi, mampu mengolah bahasa yang santun, serta memiliki keterampilan vokal yang baik.

- c. Hambatan yang dihadapi dalam melestarikan pagelaran wayang kulit untuk membina karakter kewarganegaraan masyarakat yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal: 1) faktor internal yakni banyak pemuda yang kurang memahami bahasa yang digunakan dalang dalam membawakan cerita wayang kulit, karena bahasa yang digunakan adalah bahasa *kakawi* (bahasa Jawa halus); 2) faktor eksternal berupa banyaknya hiburan-hiburan modern seperti organ atau dangdut dan sejenisnya yang ada di lingkungan masyarakat.
- d. Upaya dalam melestarikan pagelaran wayang kulit agar tetap menjadi media untuk membina karakter kewarganegaraan masyarakat dapat dilakukan dengan cara: 1) perlu adanya inovasi baik dari segi dekorasi panggung ataupun unsur lainnya dalam pagelaran wayang kulit tanpa menghilangkan makna dari wayang kulit itu sendiri; 2) dengan adanya wayang kulit berbasis bahasa Indonesia; 3) dalang harus menciptakan suatu hal yang lebih kreatif seperti memberikan sikap yang humoris agar lebih menarik perhatian masyarakat pendukungnya.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dirumuskan di atas, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada berbagai pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Indramayu

- a. Sebaiknya terus meningkatkan dan mendukung adanya pagelaran wayang kulit di lingkungan masyarakat

- b. Alangkah bijaknya jika melakukan berbagai macam upaya agar pagelaran wayang kulit terus berkembang dan selalu menjadi budaya leluhur yang dilestarikan.

2. Bagi Pamong Desa Pabean Ilir

- a. Alangkah bijaknya jika selalu mendukung adanya pagelaran wayang kulit di Desa Pabean Ilir
- b. Melakukan berbagai macam upaya dari pihak Desa seperti secara rutin mengadakan acara besar di Balai Desa dengan mengadakan pertunjukan wayang kulit, bukan acara hiburan yang lain.

3. Bagi Masyarakat Penggemar Wayang Kulit

- a. Kepada masyarakat Desa Pabean Ilir hendaknya meningkatkan pengetahuan mengenai karakter kewarganegaraan khususnya generasi muda agar dapat merubah keadaan di masa mendatang yang lebih baik.
- b. Seharusnya menyaksikan pagelaran wayang kulit dari awal hingga akhir, agar dapat mengambil hikmah dari cerita yang ditampilkan.

4. Bagi Dalang Wayang Kulit

- a. Seharusnya meningkatkan pengetahuan umum khususnya pengetahuan mengenai karakter kewarganegaraan agar mampu mengaitkan dengan cerita-cerita wayang kulit
- b. Selalu memberikan inovasi yang baru seperti menciptakan wayang kulit berbasis bahasa Indonesia untuk masyarakat yang kurang memahami Bahasa Jawa halus.

5. Bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan

Penulis perlu menyampaikan saran khususnya bagi jurusan Pendidikan Kewarganegaraan, karena Pendidikan Kewarganegaraan dituntut untuk mampu memberikan pengetahuan mengenai karakter kewarganegaraan bukan saja di lingkungan lembaga pendidikan akan tetapi di lingkungan masyarakat, agar masyarakat mengetahui nilai-nilai karakter yang harus mereka junjung tinggi. Ada pun sarannya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa perlu meningkatkan salah satu kompetensi kewarganegaraan yakni *civic disposition* atau watak kewarganegaraan yang sering disebut

dengan karakter kewarganegaraan, sehingga mahasiswa dapat berpikir serta menerapkannya di lingkungan masyarakat.

- b. Jurusan PKN dapat melakukan pembinaan karakter kewarganegaraan bukan hanya pada lingkungan mahasiswa dan kampus saja. Akan tetapi harus memberikan pembinaan di lingkungan masyarakat dengan melibatkan kegiatan mahasiswa yang secara langsung melakukan studi di masyarakat.
- c. Mata kuliah yang terkait yakni Ilmu Kewarganegaraan, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Nilai dan Moral, Hukum Adat, dan Studi Masyarakat Indonesia dalam pembahasan skripsi ini, penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi dosen maupun mahasiswa, praktisi pendidikan dan masyarakat umum mengenai karakter kewarganegaraan yang ada dalam pagelaran wayang kulit

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam mengerjakan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa keterbatasan tenaga, waktu, pikiran, materiil dan lain sebagainya. Oleh karena itu, untuk peneliti selanjutnya yang berminat mengangkat permasalahan yang sama yaitu mengenai peranan pagelaran wayang kulit dalam membina karakter kewarganegaraan masyarakat, diharapkan dapat menggali kembali secara lebih mendalam untuk mengkaji nilai-nilai yang terkandung dalam wayang terhadap pembinaan karakter di lingkungan masyarakat, sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi dan dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca.